

Kriya Yoga Nusantara

Meditasi dan Teknik Bhavana

Posted on [Januari 28, 2016](#)



Dialog Jiddu Krishnamurti dengan Swami Vankatesananda

SVAMIJI: Terdapat teknik Bhavana.

KRISHNAJI: Itu mensyaratkan sebuah sistem, sebuah metode, dengan latihan yang mana, Anda dengan akhirnya mencapai pencerahan. Anda berlatih dengan guna menuju Tuhan atau apapun itu. Pada saat Anda melatih sebuah metode, apa yang terjadi? Saya berlatih hari demi hari metode yang Anda tentukan. Apa yang terjadi pada saya?

KRISHNAJI: Saya berpikir bahwa dengan latihan metode ini saya akan mencapai pencerahan. Jadi apa yang saya lakukan? Setiap hari saya melatihnya. Saya semakin menjadi mekanis.

KRISHNAJI: Rutinitas mekanis berjalan bersama perasaan yang ditambahkan, “Saya menyukainya”, “saya tidak menyukainya”, “ini membosankan” – Anda tahu, ada sebuah pertempuran yang sedang berlangsung. Jadi apapun yang saya latih, disiplin apapun, latihan apapun dalam pengertian yang diterima akan kata membuat batin saya semakin sempit, terbatas dan tumpul, dan Anda menjanjikan pada akhir itu, surga. Jadi Anda berkata, menjadi tumpul untuk mencapai surga. Saya mengatakannya seperti serdadu yang dilatih hari demi hari – berlatih, berlatih – hingga mereka bukan apa-apa kecuali instrumen dari perwira atau sersan komandannya. Berikan mereka sedikit inisiatif. Jadi saya sedang mempertanyakan seluruh pendekatan sistem dan metode menuju pencerahan. Bahkan dalam perfabrikan seorang manusia yang semata-mata memindahkan tombol-tombol atau menekannya di sini situ tidak menghasilkan sebanyak manusia yang bebas belajar sambil ia melangkah.

KRISHNAJI: Inilah jalan satu-satunya. Inilah Bhavana sejati: belajar sambil Anda melangkah. Oleh karena itu tiada metode. Oleh karena itu tetap terjaga. Belajar sambil Anda melangkah, oleh karena itu jadilah waspada sambil Anda melangkah. Jika saya berjalan dan saya memiliki sebuah sistem, sebuah metode berjalan, itulah semua yang saya perhatikan: saya tidak akan melihat burung-burung, pepohonan, cahaya yang sangat indah

yang menerpa dedaunan, tak satu pun.

KRISHNAJI: Oleh karena itu, masalahnya adalah menjadi terjaga, menjadi sadar, waspada. Adakah metode untuk itu? Ikuti itu, Tuan. Jika ada sebuah metode yang akan membantu saya menjadi sadar, saya akan mempraktekkannya; namun itukah kesadaran? Karena di dalamnya terlibat rutinitas, penerimaan otoritas, pengulangan, pengulangan, pengulangan, yang secara bertahap membuat kewaspadaan saya tumpul.

SVAMIJI: Anda tidak ingin manusia untuk duduk dan bermeditasi dan mencoba mempertajam?

KRISHNAJI: Jadi marilah kita kembali ke pertanyaan meditasi. Apakah meditasi itu? – bukan menurut apa yang Patanjali dan lainnya katakan karena mereka mungkin salah seluruhnya. Dan saya mungkin salah ketika saya berkata saya tahu bagaimana bermeditasi. Jadi saya harus menemukan, saya harus berkata, “Kini apakah meditasi itu?” Adakah meditasi itu duduk diam, berkonsentrasi, mengontrol pikiran?

KRISHNAJI: Jika Anda lari dari pertempuran Anda tidak memahami pertempuran. Pertempuran adalah Anda. Bagaimana mungkin Anda lolos dari diri anda? Anda dapat minum suatu obat, Anda dapat berpura-pura bahwa Anda telah lolos, Anda dapat mengulangi mantra-mantra, japa-japa dan melakukan segala hal yang serupa, namun pertempuran tetap berlangsung. Anda berkata, “pergilah darinya secara diam-diam dan kembali lagi padanya.” Itu adalah sebuah fragmentasi. Kita sedang memberi pesan: “Lihatlah peperangan di mana Anda terlibat di dalamnya; Anda terperangkap di dalamnya: Anda adalah itu.”

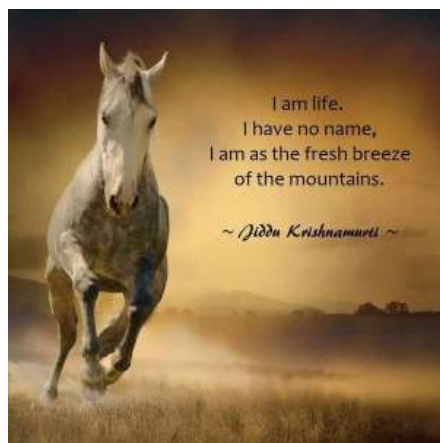
Saya tidak akan mengutip Sankara, Buddha, atau siapa pun. Jadi saya berkata: inilah di mana saya memulai. Dapatkah saya menimbulkan tatanan dalam hidup saya? – tatanan, tidak diciptakan oleh saya maupun oleh mereka, namun tatanan yang adalah kebajikan. Dapatkah saya menimbulkannya? Dan agar menjadi luhur harus tidak ada pertempuran, tiada konflik di dalam saya atau di luar. Oleh karena itu, harus tiada keagresifan, tiada kekerasan, tiada kebencian, tiada tindak antagonistik. Saya mulai dari sana. Dan saya menemukan saya takut. Saya harus bebas dari takut. Menjadi sadar (conscious) akannya adalah menjadi sadar (aware) akan semua ini, sadar akan di mana saya; dari sana saya akan bergerak, saya akan bekerja. Dan kemudian saya menemukan saya bisa saja sendiri – tidak memanggul semua beban ingatan, Sankara, Buddha, Marx, Engels. Anda mengikuti? Saya bisa jadi sendiri karena saya telah memahami tatanan dalam hidup saya; dan saya telah memahami tatanan karena saya telah menolak kekacauan, karena saya telah belajar tentang kekacauan. Kekacauan berarti konflik, penerimaan otoritas, penyetujuan, peniruan, semua itu. Itulah kekacauan, moralitas sosial adalah kekacauan. Karena itu saya akan membawa tatanan dalam diri saya; bukan diri saya sebagai seorang manusia yang menyedihkan yang ada di pelataran, namun sebagai seorang Manusia.

SVAMIJI: Ketika seseorang di dalamnya, di dalam sup, bagaimana ia tahu?

KRISHNAJI: Tentu saja Anda akan tahu. Ketika hasrat Anda berkata, “Saya harus menjadi seperti Tuan Smith yang adalah sang perdana menteri, sang jenderal, atau petugas eksekutif”, maka ada awal mula arogansi, kebanggaan, pencapaian. Saya tahu ketika saya ingin menjadi seperti pahlawan, ketika saya ingin menjadi seperti Sang Buddha, ketika saya ingin mencapai pencerahan, ketika hasrat berkata, “Jadilah sesuatu.”

KRISHNAJI: Selama saya cukup jelas dalam diri saya, saya tidak sedang menipu diri saya. Saya dapat menipu diri saya pada saat saya memiliki sebuah ukuran. Ketika saya membandingkan diri saya dengan manusia dengan sebuah Rolls-Royce, atau dengan Sang Buddha, atau dengan Marx. Membandingkan diri saya dengan seseorang

adalah permulaan ilusi. Ketika saya tidak membandingkan, mengapa saya harus, saya bergerak dari sana.



iklan

Bagikan ini:



Jadilah yang pertama menyukai ini.

Pos ini dipublikasikan di [Percakapan Jiddu Krishnamurti](#) dan tag [bhavana](#), [ivan prapanza](#), [jiddu krishnamurti](#), [meditasi krishnamurti](#), [Percakapan Jiddu Krishnamurti](#). Tandai [permalink](#).

Kriya Yoga Nusantara

Buat situs web atau blog gratis di WordPress.com.